



CALON PEMILIH PILWALI DIMUTAKHIRKAN Tak Valid, Pantarlih Berhak Coret Pemilih

YOGYA (KR) - KPU Kota Yogya mulai menerjunkan Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (PPDP) atau pantarlih di masing-masing wilayah. Pantarlih diberikan kewenangan untuk mencoret pemilih manakala ditemukan data yang tidak valid. Sebaliknya, warga kota yang belum tercantum serta memenuhi syarat juga berhak dimasukkan daftar.

Menurut Ketua KPU Kota Yogya, Wawan Budianto, petugas pantarlih akan melakukan pemutakhiran hingga sebulan ke depan atau 7 Oktober 2016. "Selama sebulan itu, pantarlih harus menemui secara langsung pemilih yang ada di dalam daftar. Minimal ialah kepala keluarganya," tandasnya, Jumat (9/9).

Terdapat 849 petugas pantarlih yang sudah berhasil dibentuk oleh Panitia Pemungutan Suara (PPS) di masing-masing kelurahan. Setiap

petugas pantarlih bertanggung jawab atas pemutakhiran pemilih di satu Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang berjumlah 796 TPS. Sehingga satu TPS bisa dimutakhirkan oleh dua petugas pantarlih.

Sementara total pemilih yang harus dimutakhirkan tersebut mencapai 345.297 orang. Di dalamnya terdapat 16.305 pemilih pemula dan enam pemilih berusia kurang dari 17 tahun tetapi sudah menikah. Selain itu, jumlah pemilih yang sudah berusia lebih dari

90 tahun tercatat sebanyak 1.160 orang dan pemilih dari penyandang disabilitas tercatat sebanyak 1.140 orang. "Kami sudah buat jadwal serta skema agar memudahkan petugas dalam mendatangi pemilih. Sebelumnya juga harus berkoordinasi dengan Ketua RT setempat," imbuhnya.

Sedangkan pemilih yang berhak dicoret apabila terdeteksi sudah meninggal dunia serta ganti status menjadi anggota TNI/Polri. Begitu juga pemilih yang status kependudukannya sudah bukan warga kota dan usia yang belum mencukupi. "Tapi kalau ada warga kota yang belum tercantum, bisa ditambahkan. Apalagi yang dulu anggota TNI/Polri kemudian menjadi warga sipil," tandasnya.

Oleh karena itu, pihaknya juga meminta masyarakat agar berperan aktif. Salah satunya dengan mengamati daftar pemilih yang sudah disebar oleh PPS di papan-papan pengumuman. Dengan begitu, warga yang tercecer atau sudah pindah dapat segera dilaporkan ke petugas pantarlih.

Komisioner Panwas Kota Yogya, Iwan Ferdian, mengatakan pihaknya sudah menerjunkan Panitia Pengawas Kecamatan (Panwascam) guna memantau proses pemutakhiran data pemilih. Fokus pengawasan ialah pada prosedur yang harus dilakukan oleh setiap petugas pantarlih. "Mereka kan harus datang langsung ke rumah-rumah. Jangan sampai karena sudah merasa hafal dengan warga lantas tidak mendatangi melainkan hanya mengira-ngira," ujarnya. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005